

BAB V

PENUTUP

Bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dan memaparkan saran bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* dengan melihat pengaruh dana otonomi khusus, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat maka dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Variabel dana otonomi khusus (Otsus) tidak berpengaruh terhadap variabel tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota Provinsi Papua Barat tahun 2016 – 2022.
2. Variabel angka harapan hidup (AHH) berpengaruh terhadap variabel tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota Provinsi Papua Barat tahun 2016 – 2022.
3. Variabel rata-rata lama sekolah (RLS) berpengaruh terhadap variabel tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota Provinsi Papua Barat tahun 2016 – 2022.
4. Variabel pertumbuhan ekonomi (PE) tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota Provinsi Papua Barat tahun 2016 – 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dana otonomi khusus yang digunakan untuk membangun infrastruktur pendidikan dan juga kesehatan sampai ke kabupaten sehingga bisa mengurangi tingkat kemiskinan di Papua Barat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain untuk mengetahui lebih lagi mengenai variabel-variabel apa saja yang memengaruhi tingkat kemiskinan. Selain itu disarankan untuk memperpanjang rentan waktu data penelitian dan menggunakan data terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). *Analisis Pengaruh Pendidikan , Kesehatan , Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia*. 6(1), 288–295.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Amalia, M. (2017). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Ketimpangan Gender terhadap Kemiskinan di 33 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Periode 2010-2013*. *J-MAS (Jurnal Ekonomi Dan Sosial)*, 7(2), 1247.
- Ataguba, J., Eme Ichoku, H., & Fonta, W. M. (2013). Multidimensional Poverty assessment: applying the capability approach. *International Journal of Social Economics*, 40(4), 331-354.
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, Vol 2(1), 30–39.
- Badan Pusat Statistika. (2023). *Presentase Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat periode 2016-2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika. (2023). *Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat periode 2016-2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Angka Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat periode 2016-2022*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistika. (2023). *Presentase Penduduk Miskin di Provinsi di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Bakhtiari, S., & Meisami, H. (2010). An empirical investigation of the effects of health and education on income distribution and poverty in Islamic countries. *International Journal of Social Economics*, 37(4), 293-301.
- Budiratna, H.(2020). Menganalisis tentang Pengaruh Realisasi Penerimaan Dana Otonomi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemiskinan di Kabupaten Papua Barat periode 2010-2018.
- Becker, G. (1993). *Human Capital : A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference to Education*. Chicago :The University of Chicago.
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional.

- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo. (2019). The Relationship of Indonesia's Poverty Rate Based on Economic Growth, Health, and Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vo. 6 No. 2, 323-330.
- Ferdiansyah, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah. *Inovasi* 14(1): 44.
- Gujarati, D. & Dawn C. Porter. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Eviews*. Semarang. BPFE Universitas Diponegoro.
- Hardius, U. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. LPFE-UI.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53.
- Juliarini, A., & Hatmoko, A. W. (2020). Pengaruh Dana Otonomi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Tanah Papua. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 335–355).
- Kadafi, M., & Murtala (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Otonomi Khusus Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Volume 3 Nomor 2*.
- Kuangan, Badan Pemeriksa (2019). *Pendapat BPK Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Pada Provinsi Papua dan Papua Barat*.
- Kuangan, Badan Pemeriksa (2021). *Pendapat BPK Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Pada Provinsi Papua dan Papua Barat*.
- Kuangan, Kementerian (2017). *Kebijakan Fiskal Dalam Rangka Mendorong Percepatan Pembangunan Daerah*
- Kharman, K. (1994). *Pengertian Ekonomi Kesehatan*, Arlangga. Jakarta.
- Kumar, C.S. (2006). Human Capital and Growth Empiris. *The Journal of Developing Areas*, 40 No 1, 153–179.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Lewis, O. (1966). *Kebudayaan Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta. Yayasan Obor.
- Maisin, A. (2015). Pelayanan Publik Oleh Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Otonomi Khusus Papua. *Lex Administratum*, 3(4), 92–98.
- Manek, M., & Badrudin, R. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Telaah Bisnis*, 17(2), 81–98.
- Mills, A., & Gilson. (1999). *Ekonomi Kesehatan Untuk Negara-Negara Sedang Berkembang*, Terjemahan, Depkes RI, Jakarta.
- Muliadi, M., & Khairul Amri. (2019). Penerimaan Zakat Dan Penurunan Kemiskinan Di Aceh: Peran Dana Otonomi Khusus Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(3):231.
- Murti Bhisma, (2011). *Ekonomi Kesehatan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Mustakim, A., Ferlin, & R. (2022). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Kendari Tahun 2010-2021. *Arus Jurnal Sosial Dan Humania*, 2(3).
- Nadhir, M. (2020). Bahan Ajar Ekonomi Kesehatan. *Current Clinical Pharmacology*, 7(4), 282–317.
- Nurkse, R. (1971). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press. New York.
- Permana, A. Y., & Arianti, F. (2012). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009. *Diponegoro Jurnal Of Economics*, 1(1), 2.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008) Penetapan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus.
- Peraturan Gubernur Papua Barat No 16 Tahun 2017 Tentang Pengalokasian Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat.
- Safuridar, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 37–55.
- Suryandari, A. N. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Stokley, D. (2003). Training and Management Consulting. *Internasional Journal of Human Resource Management*.
- Tjiptoherijanto. (1993). Pendekatan Ekonomi Mikro dan Makro. *Perdagangan*

Internasional. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Todaro, Michael. P., & Smith, S.C (2011). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Penerbit Erlangga, Jakarta.

Todaro, Michael. P. (2012). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1* (9th ed.). Penerbit Erlangga, Jakarta.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN



LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA PENELITIAN

Kabupaten/Kota	Tahun	Tingkat Kemiskinan (Persen)	Perubahan Dana Otonomi Khusus (Persen)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
Fakfak	2016	26.66	10.11	67.84	8.22	5.24
	2017	25.96	1.32	67.95	8.27	7.13
	2018	24.31	28.18	68.12	8.51	6.59
	2019	23.25	0.00	68.41	8.64	5.29
	2020	22.27	-0.02	68.47	8.84	-2.95
	2021	22.86	-55.15	68.50	8.97	0.97
	2022	22.06	96.78	68.75	9.08	2.24
Kaimana	2016	17.44	13.17	63.79	7.83	3.17
	2017	17.22	23.01	63.99	7.90	5.76
	2018	16.65	-0.62	64.25	8.09	5.58
	2019	16.11	-4.13	64.64	8.28	3.71
	2020	15.50	2.84	64.81	8.41	-2.83
	2021	16.04	-57.29	64.93	8.58	-2.10
	2022	15.29	84.54	65.27	8.74	1.12
Teluk Wondama	2016	36.37	10.89	58.96	6.57	5.42
	2017	36.37	4.17	59.26	6.67	5.24
	2018	33.32	30.35	59.53	6.75	4.01
	2019	32.42	10.00	59.93	6.87	4.18
	2020	30.91	-5.51	60.10	6.98	-3.22
	2021	31.61	-52.90	60.24	7.08	1.09
	2022	30.06	93.00	60.57	7.20	3.20
Teluk Bintuni	2016	34.72	-0.77	59.48	7.57	2.71
	2017	34.32	1.26	59.83	7.62	1.32
	2018	31.30	63.27	60.15	7.77	5.25
	2019	30.57	-21.66	60.60	7.95	3.41
	2020	29.39	4.74	60.83	8.08	-3.22
	2021	29.79	-57.22	60.99	8.22	-2.30
	2022	29.73	97.67	61.37	8.35	2.02
Manokwari	2016	24.93	0.78	67.84	7.85	7.25
	2017	24.32	13.00	68.00	7.92	7.04
	2018	22.21	14.85	68.22	8.04	5.16
	2019	29.94	-3.79	68.56	8.16	3.60
	2020	20.14	-13.13	68.68	8.25	-6.27
	2021	20.56	-37.43	68.82	8.34	3.69
	2022	19.90	77.46	69.18	8.45	2.06

Sorong Selatan	2016	19.92	15.97	65.49	6.95	6.04
	2017	19.66	-21.24	65.63	7.01	7.47
	2018	19.14	70.80	65.83	7.15	6.15
	2019	18.41	23.48	66.15	7.26	5.69
	2020	18.28	4.74	66.25	7.36	-3.67
	2021	18.55	-63.33	66.39	7.49	3.47
	2022	18.48	91.66	66.72	7.58	5.71
Sorong	2016	33.25	6.24	65.39	7.57	0.89
	2017	32.86	2.96	65.52	7.61	3.36
	2018	30.19	24.78	65.71	7.83	5.66
	2019	28.61	-0.57	66.02	8.02	5.69
	2020	27.48	-6.83	66.10	8.17	-2.50
	2021	27.78	-47.93	66.22	8.33	1.62
	2022	27.58	140.59	66.55	8.52	5.71
Raja Ampat	2016	20.50	10.07	64.16	7.53	2.38
	2017	20.00	1.04	64.26	7.57	-0.01
	2018	17.80	30.45	64.42	7.63	4.58
	2019	17.16	19.80	64.70	7.80	4.16
	2020	17.01	-17.13	64.74	7.91	-2.28
	2021	17.50	-54.16	64.83	8.02	11.79
	2022	17.32	127.81	65.12	8.16	11.97
Tambrauw	2016	36.67	22.13	59.16	4.70	4.95
	2017	35.99	2.69	59.29	4.81	6.33
	2018	34.59	27.82	59.56	4.94	5.46
	2019	33.66	12.58	59.96	5.07	6.47
	2020	32.80	6.77	60.13	5.24	-2.41
	2021	33.86	-65.44	60.20	5.39	0.52
	2022	32.45	146.73	60.68	5.64	3.17
Maybrat	2016	34.65	11.43	64.73	6.33	6.40
	2017	34.87	1.07	64.80	6.43	6.56
	2018	32.89	31.82	64.93	6.53	6.10
	2019	32.20	0.05	65.17	6.67	5.44
	2020	30.78	-29.99	65.19	6.85	-1.25
	2021	31.39	-33.54	65.25	6.96	1.16
	2022	31.14	115.22	65.53	7.19	2.47
Manokwari Selatan	2016	34.15	3.23	66.82	6.32	4.82
	2017	34.02	39.49	66.96	6.37	4.44
	2018	30.87	2.66	67.16	6.48	4.48
	2019	29.94	-5.80	67.48	6.57	8.54
	2020	28.88	4.49	67.58	6.63	-2.82
	2021	29.30	-55.06	67.60	6.63	1.23
	2022	28.55	74.66	67.84	6.90	1.98
Pegunungan Arfak	2016	39.46	10.03	66.61	4.90	3.15
	2017	39.23	2.67	66.72	4.91	3.36

	2018	35.72	30.55	66.89	4.97	10.62
	2019	34.83	51.87	67.18	5.08	6.91
	2020	33.81	-34.16	67.24	5.12	6.07
	2021	34.70	-50.01	67.26	5.12	4.55
	2022	33.71	101.93	67.50	5.34	13.97
Kota Sorong	2016	17.85	10.16	69.36	10.91	9.05
	2017	17.78	2.85	69.67	10.92	8.26
	2018	15.85	17.75	70.00	10.93	6.73
	2019	15.45	0.00	70.46	11.05	3.00
	2020	14.99	3.93	70.70	11.14	-3.24
	2021	15.35	-51.56	70.93	11.19	-1.52
	2022	14.96	69.02	71.40	11.32	1.88

Lampiran 2

HASIL ESTIMASI COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: POV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 20:35
 Sample: 2016 2022
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AHH	-0.312757	0.185367	-1.687237	0.0952
DOTSUS	-0.001126	0.011836	-0.095145	0.9244
RLS	-3.184468	0.402326	-7.915143	0.0000
PE	0.009483	0.148062	0.064046	0.9491
C	70.77750	10.75665	6.579883	0.0000
Root MSE	4.774507	R-squared		0.568219
Mean dependent var	26.47604	Adjusted R-squared		0.548136
S.D. dependent var	7.306279	S.E. of regression		4.911340
Akaike info criterion	6.074349	Sum squared resid		2074.429
Schwarz criterion	6.212308	Log likelihood		-271.3829
Hannan-Quinn criter.	6.130007	F-statistic		28.29378
Durbin-Watson stat	0.134139	Prob(F-statistic)		0.000000

Lampiran 3

HASIL ESTIMASI FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: POV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/12/23 Time: 20:36
Sample: 2016 2022
Periods included: 7
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AHH	-2.490169	0.588683	-4.230070	0.0001
DOTSUS	0.002825	0.003555	0.794642	0.4294
RLS	-1.532627	0.912797	-1.679046	0.0974
PE	0.006875	0.046822	0.146823	0.8837
C	200.3357	33.34826	6.007381	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.220157	R-squared	0.971801
Mean dependent var	26.47604	Adjusted R-squared	0.965704
S.D. dependent var	7.306279	S.E. of regression	1.353071
Akaike info criterion	3.609463	Sum squared resid	135.4793
Schwarz criterion	4.078525	Log likelihood	-147.2306
Hannan-Quinn criter.	3.798700	F-statistic	159.3863
Durbin-Watson stat	1.985070	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 4

HASIL ESTIMASI RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: POV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 20:37
 Sample: 2016 2022
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 91
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AHH	-1.336437	0.400031	-3.340832	0.0012
DOTSUS	0.001353	0.003481	0.388747	0.6984
RLS	-2.722252	0.687646	-3.958798	0.0002
PE	0.039723	0.045095	0.880871	0.3808
C	133.9297	22.92594	5.841842	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			5.591366	0.9447
Idiosyncratic random			1.353071	0.0553
Weighted Statistics				
Root MSE	1.350000	R-squared	0.549498	
Mean dependent var	2.411559	Adjusted R-squared	0.528544	
S.D. dependent var	2.022483	S.E. of regression	1.388690	
Sum squared resid	165.8475	F-statistic	26.22453	
Durbin-Watson stat	1.603620	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.391135	Mean dependent var	26.47604	
Sum squared resid	2925.206	Durbin-Watson stat	0.090919	

Lampiran 5

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	88.255910	(12,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	248.304580	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: POV
Method: Panel Least Squares
Date: 07/12/23 Time: 20:40
Sample: 2016 2022
Periods included: 7
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
AHH	-0.312757	0.185367	-1.687237	0.0952
DOTSUS	-0.001126	0.011836	-0.095145	0.9244
RLS	-3.184468	0.402326	-7.915143	0.0000
PE	0.009483	0.148062	0.064046	0.9491
C	70.77750	10.75665	6.579883	0.0000

Root MSE	4.774507	R-squared	0.568219
Mean dependent var	26.47604	Adjusted R-squared	0.548136
S.D. dependent var	7.306279	S.E. of regression	4.911340
Akaike info criterion	6.074349	Sum squared resid	2074.429
Schwarz criterion	6.212308	Log likelihood	-271.3829
Hannan-Quinn criter.	6.130007	F-statistic	28.29378
Durbin-Watson stat	0.134139	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 6

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.587374	4	0.0723

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
AHH	-2.490169	-1.336437	0.186522	0.0076
DOTSUS	0.002825	0.001353	0.000001	0.0415
RLS	-1.532627	-2.722252	0.360341	0.0475
PE	0.006875	0.039723	0.000159	0.0091

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: POV

Method: Panel Least Squares

Date: 07/12/23 Time: 20:41

Sample: 2016 2022

Periods included: 7

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	200.3357	33.34826	6.007381	0.0000
AHH	-2.490169	0.588683	-4.230070	0.0001
DOTSUS	0.002825	0.003555	0.794642	0.4294
RLS	-1.532627	0.912797	-1.679046	0.0974
PE	0.006875	0.046822	0.146823	0.8837

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.220157	R-squared	0.971801
Mean dependent var	26.47604	Adjusted R-squared	0.965704
S.D. dependent var	7.306279	S.E. of regression	1.353071
Akaike info criterion	3.609463	Sum squared resid	135.4793
Schwarz criterion	4.078525	Log likelihood	-147.2306
Hannan-Quinn criter.	3.798700	F-statistic	159.3863
Durbin-Watson stat	1.985070	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 7

UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	222.6035 (0.0000)	1.467813 (0.2257)	224.0713 (0.0000)
Honda	14.91990 (0.0000)	-1.211533 (0.8872)	9.693280 (0.0000)
King-Wu	14.91990 (0.0000)	-1.211533 (0.8872)	7.624796 (0.0000)
Standardized Honda	16.67110 (0.0000)	-0.752042 (0.7740)	8.528889 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.67110 (0.0000)	-0.752042 (0.7740)	6.355390 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	222.6035 (0.0000)